

**KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL
TARIAN BUMI KARYA OKA RUSMINI DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN SASTRA**

SKRIPSI

Oleh

Nurul Hikmah

NIM: 06021381520040

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2019**

**KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL *TARIAN BUMI* KARYA OKA
RUSMINI DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA**

SKRIPSI

Oleh :

Nurul Hikmah

NIM : 06021381520040

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,



Dr. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.
NIP 195502071984032001

Pembimbing 2,



Drs. Nandang Heryana, M.Pd.
NIP 195910041985031015

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,
Pendidikan Bahasa Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

**KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL *TARIAN BUMI KARYA*
OKA RUSMINI DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN SASTRA**

SKRIPSI

oleh

Nurul Hikmah

NIM 06021381520040

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dr. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.
NIP 195502071984032001

Pembimbing 2,



Drs. Nandang Heryana, M.Pd.
NIP 195910041985031015

Mengetahui,

**Ketua Jurusan
Bahasa dan Seni,**



Dr. Didi Suhendi, S.Pd. M.Hum.
NIP 196910221994031001

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,**



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

**KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL TARIAN BUMI KARYA
OKA RUSMINI DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN SASRA**

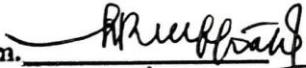

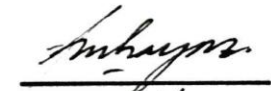

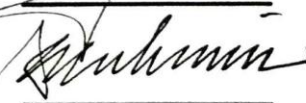
**Oleh
Nurul Hikmah
NIM 06021381520040**

Telah disajikan dan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 29 November 2019

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum. 
2. Sekretaris : Drs. Nandang Heryana, M.Pd. 
3. Anggota : Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd. 
4. Anggota : Dr. Zahra Alwi, M.Pd. 
5. Anggota : Dr. Suhardi Mukmin, M.Hum. 

Palembang, Januari 2020

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Hikmah

NIM : 06021381520040

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Ketidakadilan Gender dalam Novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, November 2019



pernyataan,

Nurul Hikmah

NIM 06021381520040

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Ketidakadilan Gender dalam Novel *Tarian Bumi* Karya Oka Rusmini dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Pada penulisan makalah ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum. dan Drs. Nandang Heryana, M.Pd., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr.Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Abdul Aziz dan Lidya, selaku orang tua serta keluarga yang selalu memberi dukungannya. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada HMPBSI Unsri 2015 Palembang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bahasa Indonesia, khususnya di bidang pembelajaran sastra.

Palembang, November 2019

Penulis



Nurul Hikmah

NIM 06021381520040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN UJIAN AKHIR.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	xi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Konsep Gender.....	5
2.2 Ketidakadilan Gender.....	5
2.3 Perbedaan Gender Melahirkan Ketidakadilan	6
2.3.1 Gender dan Marginalisasi	7
2.3.2 Gender dan Subordinasi	8
2.3.3 Gender dan Stereotip	9
2.3.4 Gender dan Kekerasan	11

2.3.5 Gender dan Beban Kerja	13
2.4 Feminisme	14
2.5 Kritik Sastra Feminis	15
2.6 Penelitian Terdahulu	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	20
3.2 Pendekatan Penelitian	20
3.3 Sumber Data.....	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.5 Teknik Analisis Data.....	21

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	23
4.1.1 Sinopsis Novel <i>Tarian Bumi</i> karya Oka Rusmini	23
4.1.2 Analisis Ketidakadilan Gender dalam Novel <i>Tarian Bumi</i> karya Oka Rusmini	25
4.1.2.1 Marginalisasi terhadap Perempuan	26
4.1.2.2 Subordinasi terhadap Perempuan	29
4.1.2.3 Stereotip terhadap Perempuan.....	32
4.1.2.4 Kekerasan terhadap Perempuan	34
4.1.2.5 Beban Kerja terhadap Perempuan.....	40
4.2 Bentuk-Bentuk Ketidakadilan Gender Tokoh Perempuan dalam Novel <i>Tarian Bumi</i> Karya Oka Rusmini.....	41
4.3 Pembahasan.....	46
4.4 Implikasi terhadap Pembelajaran Sastra di Sekolah	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	54
----------------------	----

5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Usul Judul Skripsi
2. Surat Keputusan Pembimbing
3. Persetujuan Seminar Proposal Penelitian
4. Bukti Perbaikan Seminar Proposal Penelitian
5. Rekapitulasi Seminar Proposal Penelitian
6. Halaman Pengesahan Proposal Penelitian
7. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
8. Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
9. Rekapitulasi Seminar Hasil Penelitian
10. Halaman Pengesahan Hasil Penelitian
11. Kartu Bimbingan Skripsi
12. Kartu Perbaikan Rekapitulasi Ujian Skripsi
13. Bukti Perbaikan Rekapitulasi Ujian Skripsi
14. Izin Jilid Skripsi

**KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL *TARIAN BUMI* KARYA
OKA RUSMINI DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN**

Oleh

Nurul Hikmah

NIM: 06021381520040

Pembimbing: 1. Dr. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.

2. Drs. Nandang Heryana, M.Pd.

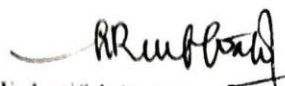
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan ketidakadilan gender pada tokoh perempuan yang terdapat dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini. Metode yang digunakan dalam menganalisis novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kritik sastra feminis ideologis. Objek penelitian adalah ketidakadilan gender dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumen. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi. Hasil: (1) Marginalisasi perempuan yang terdapat di dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini. (2) Subordinasi perempuan. (3) Stereotip perempuan, yaitu stereotip perempuan yang patuh kehendak orang tua dan stereotip perempuan dalam posisi yang lemah. (4) Kekerasan terhadap perempuan. (5) Beban kerja menjual *jaje uli*, kue yang terbuat dari ketan dialami oleh Luh Gumbreg. Implikasinya dalam pembelajaran sastra di SMA kelas XII semester genap pada kurikulum 2013 terkait kegiatan menganalisis novel dengan kompetensi dasar 3.11 menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca dan 4.11 Menyusun ulasan terhadap pesan dari butir fiksi yang dibaca dalam novel.

Kata Kunci: Ketidakadilan Gender, Novel *Tarian Bumi*, Kritik Sastra Feminisme.

Pembimbing 1,



Dr. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.
NIP 195502071984032001

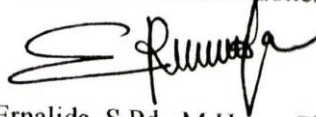
Pembimbing 2,



Drs. Nandang Heryana, M.Pd.
NIP 195910041985031015

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe gender injustice in female characters contained in the novel *Tarian Bumi* by Oka Rusmini. The method used in analyzing the novel *Tarian Bumi* by Oka Rusmini uses a descriptive qualitative method with an ideological feminist literary criticism approach. The object of research is gender injustice in the novel *Tarian Bumi* by Oka Rusmini published by Gramedia Pustaka Utama. Data collection techniques in this study used the note taking technique. Data analysis techniques using content analysis techniques. Results: (1) Marginalization of women found in the novel *Tarian Bumi* by Oka Rusmini. (2) The subordination of women experienced. (3) The stereotype of women experienced, namely the stereotypes of women who obey the will of parents and the stereotypes of women in weak positions. (4) Violence against women experienced. (5) The workload of selling jaje uli, cakes made from sticky rice is experienced by Luh Gumbreg. The implication in the study of literature in high school class XII in the even semester in curriculum 2013 related to analyzing novels with basic competencies 3.11 analyzing messages from a fiction book that is read and 4.11 Composing a review of messages from fiction items read in the novel.

Keywords: Gender Injustice, *Tarian Bumi* Novel, Criticism of Feminism Literary.

Lecturers 1,



Dr. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum
NIP 195502071984032001

Lecturers 2,



Drs. Nandang Heryana, M.Pd.
NIP 195910041985031015

Knowing,

Study Program Coordinator
Indonesia Language Education



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketika membahas masalah perempuan, satu konsep penting yang tidak boleh dilupakan ialah konsep gender. Hal ini menjadi masalah yang krusial karena stereotip yang dibentuk oleh gender dalam aplikasinya memiliki kecenderungan menguntungkan jenis kelamin tertentu yakni laki-laki (Sugihastuti dan Saptiawan, 2010:83).

Semakin terbukanya kesempatan kaum perempuan untuk memasuki berbagai aspek kehidupan dan pekerjaan, ternyata juga tidak serta-merta merubah posisi kaum perempuan di masyarakat (Fakih, 2013:108).

Seiring perkembangan feminisme, teori atau pendapat masing-masing feminisme pun mulai memiliki arah dan bentuk yang berbeda-beda, masing-masing dari mereka mulai memiliki pandangan sendiri. Hal ini banyak terlihat jelas karya feminis yang mulai berpendapat sesuai kemauan mereka sendiri dan kritis dalam pandangan terhadap diri sendiri (Jackson dan Jones, 2009:3).

Posisi subordinat yang dianggap sebagai penyebab utama mengapa laki-laki tampak memiliki hak yang sah untuk suatu pekerjaan atau sesuatu yang dilakukan dengan pemikiran yang sering dilakukan oleh perempuan. Dalam ruang publik, suara perempuan nyaris tidak diperdengarkan, alasannya karena perempuan tidak terbiasa mengutarakan pendapatnya di ruang publik itu sendiri, sehingga perempuan dianggap memiliki posisi diam.

Karya sastra sebagai hasil cipta manusia yang memberikan hiburan dengan nilai, baik nilai keindahan maupun nilai-nilai ajaran hidup. Tetapi karya sastra juga tidak selalu memberikan keindahan, ada saja sebuah karya sastra yang memberikan nilai kurang baik. Orang dapat mengetahui nilai-nilai hidup, susunan adat istiadat, suatu keyakinan, dan pandangan hidup orang lain atau masyarakat melalui karya sastra. Pradopo (2011:30) mengemukakan bahwa membicarakan atau menganalisis karya sastra tanpa pembicaraan penilaian menjadi kehilangan sebagian artinya, kehilangan “rasanya”, karena dalam karya sastra yang menarik

adalah sifat seninya, dan sifat estetiknyalah yang dominan pada karya sastra. Sebab itu, pembicaraan karya sastra sebagai karya seni harus disertai penilaian. Kritik sastra tak dapat dipisahkan dengan penilaian.

Feminis melihat bahwa pola pemikiran dualistik hanya ditujukan untuk laki-laki saja, dan perempuan hanya menempati daerah marginalnya. Artinya, posisi perempuan tidak begitu penting dalam pengembangan di bidang kegiatan yang mereka lakukan (Santoso, 2011:40). Karena perempuan jarang sekali diberi kekuasaan dalam bidang politik, ekonomi terutama militer, kaum perempuan menjadi seperti tidak dianggap atau tidak mampu dalam menghasilkan sesuatu yang penting bagi negaranya. Di sinilah terjadi ketidakadilan gender terhadap perempuan.

Dari banyaknya novel yang menampilkan ketidakadilan gender terhadap perempuan, peneliti memilih novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini untuk dijadikan objek penelitian. Novel ini bagus untuk dibaca dan cocok dianalisis karena novel ini memiliki kesamaan menyangkut persoalan perempuan. Ketidakadilan gender dalam keluarga dapat terjadi karena adanya hubungan antara seorang laki-laki dan perempuan yang menikah. Hubungan terjalin tentu memiliki tujuan yang diharapkan dapat membuat semua pihak yang terlibat menjadi gembira. Namun, tidak sedikit yang mengalami ketidaksejahteraan dalam berumah tangga. Permasalahan dalam rumah tangga dapat terjadi karena ada satu pihak yang ditindas oleh pihak lain.

Peneliti saat ini mencoba memaparkan ketidakadilan gender yang ada di dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini dengan sebuah penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Peneliti memilih novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini terdapat beberapa tokoh perempuan yang mengalami ketidakadilan gender dalam novel tersebut. Seperti yang dikutip dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini di bawah ini.

”Tidak. Setiap hari aku saksikan sendiri kegiatan mereka. Minum kopi sampai siang, sore hari metajen, sabung ayam. Malamnya mereka bebas istirahat ditemani istri. Nikmat sekali hidup mereka” (Rusmini, 2017:34).

”Setiap pulang ke rumah asalnya, Sekar harus berubah sikap. Orang-orang yang berada di dalam rumahnya harus hormat. Sekar jadi kikuk. Apalagi dua orang adik perempuannya selalu berlaku jahat. Kata-kata Luh Kerta dan Luh Kerti penuh sindiran” (Rusmini, 2017:56).

Dari kutipan di atas, terlihat ketidakadilan gender yang dilakukan laki-laki di lingkungannya dan terjadinya perilaku tidak menyenangkan terhadap tokoh perempuannya, yaitu Sekar. Kutipan di atas berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang kekerasan gender terhadap perempuan. Jadi novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini tepat untuk dilakukan penelitian oleh peneliti.

Ada beberapa sastrawan dan media yang memberikan tanggapan mengenai novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini ini, seperti yang diungkapkan Koran Tempo, pada tanggal 9 Mei 2014 “*Tarian Bumi* menjadi fenomena sekaligus kontroversi. Novel ini dengan sangat terbuka menghantam keadaan yang melingkupi kehidupan perempuan di kalangan bangsawan Bali yang masih sangat feodal. ...”. Lalu Wildan Hakim, dari detikcom mengatakan “lewat novel *Tarian Bumi* ini, Oka Rusmini menyuguhkan sebuah realitas Bali yang dari jauh terkesan eksotik, namun sesungguhnya memendam luka yang teramat dalam bagi para penghuninya.”

Oka Rusmini merupakan sastrawan Indonesia yang jeli dalam mengamati fenomena-fenomena sosial budaya. Kehidupan masyarakat yang kompleks dan rumit ia tuangkan dalam tulisan dengan menggunakan bahasa sederhana yang terkadang logat Bali masih melekat pada karya sastra yang ia buat. Ia juga mampu menggambarkan yang cukup spesifik tentang kehidupan masyarakat Bali. Bukan hanya memperdulikan tokoh perempuannya saja, tetapi melalui novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini juga tetap membiarkan tokoh laki-lakinya sebagai kepala keluarga di dalam cerita tersebut. Beragamnya konflik rumah tangga yang dihadapi perempuan-perempuan dalam novel ini menarik perhatian peneliti untuk melihat bagaimana kekerasan gender yang muncul pada setiap bagian-bagian cerita yang disuguhkan penulis kepada pembaca.

Terdapat kompetensi dasar yang diajarkan di SMA kelas XII semester 2 yaitu KD 3.11 "Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca." Satu lagi KD 4.11 "Menyusun ulasan terhadap pesan dari butir fiksi yang dibaca." Kompetensi dasar ini telah kurikulum 2013 dan tujuan pembelajaran yang relevan, sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menentukan materi pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah ketidakadilan gender dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketidakadilan gender pada tokoh perempuan yang terdapat dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

- (1) Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai dasar penelitian di masa mendatang dan dapat dijadikan acuan atau dijadikan sumber informasi tentang teori sastra di tingkat perguruan tinggi, khususnya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan ditingkat SMA. Penelitian ini juga, diharapkan memberikan analisis dengan mengedepankan perspektif perempuan.
- (2) Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pembelajaran bagi perempuan yang memiliki kehidupan yang sama, serta data dasar bagi peneliti lainnya yang sejenis untuk memperkaya studi sastra, khususnya mengenai ketidakadilan gender terhadap perempuan yang terkandung dalam novel *Tarian Bumi*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2015). *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Christanti, C. N. (2016). Budaya patriarki terhadap tokoh perempuan dalam novel *rembang jingga* karya Tj oetoro dan Dwiwana premadi. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma.
- Djajanegara, S. (2000). *Kritik sastra feminis sebuah pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Emzir, & Rohman, S. (2016). *Teori dan pengajaran sastra*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fakih, M. (2013). *Analisis gender dan transformasi sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endraswara, S. (2011). *Metodelogi penelitian sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Kemendiknas. (2011). *Pengembangan budaya dan karakter bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Nadia, A. (2002). *Derai sunyi*. Bandung: DAR Mizan.
- Pradopo, R. D. (2011). *Beberapa teori sastra, metode kritik, dan penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pradopo, R. D. (2017). *Teori kritik dan penerapannya dalam sastra Indonesia modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmasari, R. (2013). Ketidakadilan gender dalam novel *zikir berkabut cinta* karya andaru wiranata. *Skripsi*: Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Ratna, N. K. (2015). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar gender dan feminisme*. Samarinda: Garudhawaca
- Rusmini, O. (2017). *Tarian bumi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Saptiawan, & Sugihastuti. (2010). *Gender dan inferioritas perempuan: Praktik Kritik sastra feminis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santoso, W. M. (2011). *Sosiologi feminisme*. Yogyakarta: LKiS.
- Siswanto, W. (2013). *Pengantar teori sastra*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Sugihastuti. (2011). *Teori dan apresiasi sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.

- Suharto, I. H. & Sugihastuti. (2016). *Kritik sastra feminis: Teori dan aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jackson, Stevi, & Jackie Jones (2009). *Teori-teori Feminis Kontemporer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Yandianto. (2000). *Apresiasi karya sastra dan pujangga Indonesia*. Bandung: M2S.